

# **I. PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Provinsi Jawa Timur, sebagai salah satu lumbung pangan nasional, telah mampu memberikan sumbangan yang cukup besar dalam pemenuhan kebutuhan pangan nasional melalui pembangunan di sub sektor tanaman pangan. Dengan potensi sumberdaya lahan yang mencapai 4.656.757 hektar, Jawa Timur telah mampu memenuhi kebutuhan pangan bagi penduduknya serta memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap produksi pangan nasional.

Tantangan pembangunan pertanian tanaman pangan di Jawa Timur adalah bagaimana mengoptimalkan potensi melalui peningkatan produktivitas dan efisiensi usaha guna meningkatkan daya saing serta meningkatkan pendapatan petani. Untuk itu, perlu adanya strategi dan kebijakan sebagai kerangka pembangunan tanaman pangan Jawa Timur yang memadukan pertumbuhan dan pemerataan, yaitu : perpipihkan dan pemberdayaan masyarakat, pengembangan peran masyarakat dan pemantapan arah perubahan struktur sosial, ekonomi, budaya yang bersumber pada peran serta masyarakat lokal.

Dalam upaya mewujudkan strategi dan kebijakan pembangunan tanaman pangan Kepala Bidang Tanaman Pangan telah melakukan integrasi maupun sinkronisasi program, baik antar-tingkatan pemerintahan maupun koordinasi antar-lembaga/unit satuan kerja dan dunia usaha beserta organisasi profesi lainnya.

Bidang produksi tanaman pangan berusaha menjalankan tugas pokoknya berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor : 128 Tahun 2008 tanggal 25 Agustus 2008 diantaranya merencanakan, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan Bidang Produksi Tanaman Pangan.

Laporan Kinerja (LKJ) Kepala Bidang produksi tanaman pangan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan di lingkup Bidang Produksi Tanaman Pangan tahun 2016.

## **B. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan**

Mengacu Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 91 Tahun 2008 tanggal 25 Agustus 2008 tentang Uraian Tugas Sekretariat, Bidang, Sub Bagian Dan Seksi Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur pada Bab II bagian kedua Bidang Tanaman Pangan pasal 7 Kepala Bidang Tanaman Pangan, mempunyai kedudukan, tugas dan fungsi sebagai berikut :

## **1. Kedudukan**

Bidang Tanaman Pangan dipimpin oleh seorang kepala bidang, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

## **2. Tugas**

Tugas Pokok Bidang Tanaman Pangan adalah melaksanakan sebagian tugas Dinas yaitu merencanakan, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan Bidang Produksi Tanaman Pangan

## **3. Fungsi**

Kepala bidang produksi tanaman pangan didalam melaksanakan tugas-tugasnya menyelenggarakan fungsi : (a) pelaksanaan penetapan kebijakan teknologi budidaya tanaman pangan; (b) pelaksanaan perumusan program pengembangan tanaman pangan; (c) pelaksanaan penyusunan standard, pedoman, norma, kriteria dan prosedur teknologi budidaya tanaman pangan; (d) pelaksanaan kebijakan teknologi budidaya tanaman pangan; (e) pelaksanaan pembinaan, evaluasi dan pelaporan penerapan teknologi budidaya tanaman pangan; (f) pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

## **C. Susunan Organisasi dan Tata Kerja**

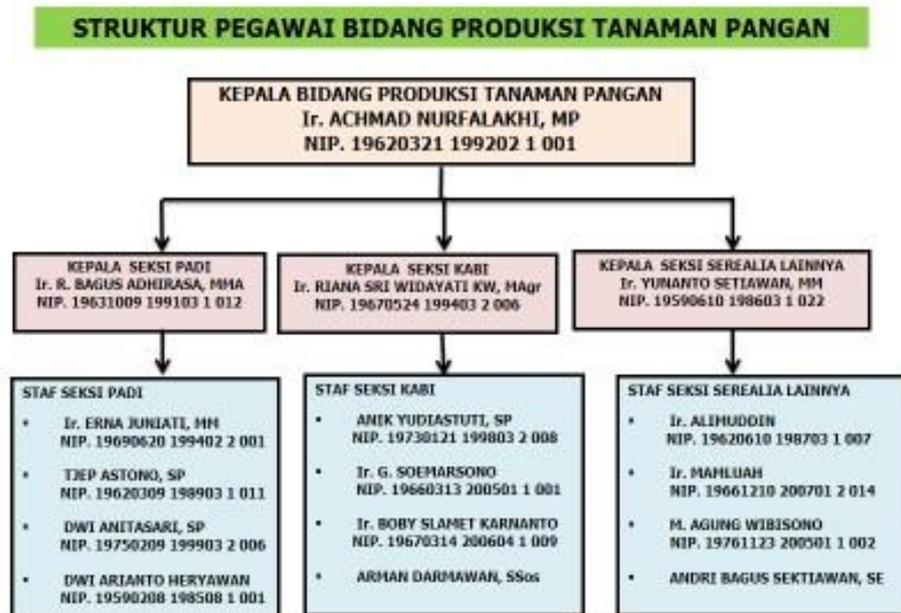
### **1. Susunan Organisasi**

Susunan Organisasi Bidang Produksi Tanaman Pangan mengacu Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 91 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Sekretariat, Bidang, Sub Bagian Dan Seksi Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur pada Bab II :

- a. Kepala Bidang Tanaman Pangan membawahi : 1) Kepala Seksi Padi; 2) Kepala Seksi Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian; 3) Kepala Seksi Sereal Lainya
- b. Kepala Bidang Produksi Tanaman Pangan mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan Bidang Produksi Tanaman Pangan.
- c. Seksi Padi, mempunyai tugas :
  1. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknologi budidaya padi;
  2. Menyiapkan bahan penyusunan program budidaya padi;
  3. Menyiapkan bahan penyusunan rencana luas areal tanam, luas panen, produktivitas dan produksi padi;
  4. Menyiapkan bahan penyusunan standar, pedoman, kriteria dan prosedur teknologi budidaya padi;
  5. Menyiapkan bahan paket teknologi budidaya padi, spesifik lokasi yang berwawasan lingkungan;
  6. Menyiapkan bahan sosialisasi dan bimbingan teknis rekomendasi penerapan teknologi budidaya padi;

7. Menyiapkan bahan evaluasi dan laporan perkembangan serta penerapan teknologi budidaya padi;
  8. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.
- c. Seksi Kacang-kacangan dan Umbi-Umbian, mempunyai tugas :
1. menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknologi budidaya kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar;
  2. menyiapkan bahan penyusunan program tanaman kacang- kacangan dan umbi-umbian ;
  3. menyiapkan bahan penyusunan rencana luas areal tanam, luas panen, produktivitas dan produksi kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar;
  4. menyiapkan bahan standar pedoman, kriteria dan prosedur teknologi budidaya kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar;
  5. menyiapkan bahan paket teknologi budidaya kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar tepat guna, spesifik lokasi yang berwawasan lingkungan ;
  6. menyiapkan bahan sosialisasi dan bimbingan teknis rekomendasi penerapan teknologi budidaya kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar;
  7. menyiapkan bahan evaluasi dan laporan perkembangan serta penerapan teknologi budidaya kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar;
  8. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.
- d. Seksi Serealia Lainnya
1. menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknologi budidaya jagung, gandum, sorgum dan komoditas serealia lainnya ;
  2. menyiapkan bahan penyusunan program budidaya serealia dan komoditas serealia lainnya ;
  3. Menyiapkan bahan rencana luas areal tanam, luas panen, produktivitas dan produksi jagung, gandum, sorgum dan komoditas serealia lainnya ;
  4. Menyiapkan bahan penyusunan standar pedoman, kriteria dan prosedur teknologi budidaya jagung, gandum, sorgum dan komoditas serealia lainnya ;
  5. Menyiapkan bahan paket teknologi budidaya jagung, gandum, sorgum tepat guna, spesifik lokasi yang berwawasan lingkungan ;
  6. Menyiapkan bahan sosialisasi dan bimbingan teknis rekomendasi penerapan teknologi budidaya jagung, gandum, sorgum dan komoditas serealia lainnya ;
  7. Menyiapkan bahan evaluasi dan laporan perkembangan serta penerapan teknologi budidaya jagung, gandum, sorgum dan komoditas serealia lainnya ;

8. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.



## 2. Peran Strategis Seksi Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian Bidang Produksi Tanaman Pangan Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur

Bidang Produksi Tanaman Pangan Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur memiliki peran strategis dalam upaya mewujudkan visi, misi, tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur melalui : upaya peningkatan produksi dan produktifitas tanaman pangan (padi, jagung, aneka kacang, aneka umbi), peningkatan kapasitas petani, penguatan kelembagaan petani (kelompok kooperatif farming), penyediaan paket teknologi budidaya yang tepat guna dan spesifik lokasi serta koordinasi, konsolidasi dan sinkronisasi antar instansi terkait/lembaga di tingkat Provinsi sampai tingkat kabupaten

## 3. Dukungan Sumberdaya

### a. Sumberdaya Manusia Pertanian

Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Produksi Tanaman Pangan didukung oleh sumberdaya manusia sebanyak 15 orang terinci sebagaimana pada tabel 1.

Tabel 1 : Jumlah Pegawai Bidang Produksi Tanaman Pangan

No	Jabatan	Golongan Pegawai				Total/orang
		IV	III	II	I	
1	<b>Kepala Bidang</b>	<b>1</b>				<b>1</b>
2	<b>Kepala Seksi</b>	<b>3</b>				<b>3</b>
3	<b>Analisis Data</b>		<b>7</b>			<b>7</b>
4	<b>Pengolah Data</b>		<b>1</b>	<b>1</b>		<b>2</b>
5	<b>Pegawai Tidak Tetap</b>			<b>2</b>		<b>2</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>4</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>15</b>

#### **b. Sumberdaya Sarana Prasarana**

Dukungan ketersediaan sarana prasarana sangat diperlukan mengingat peran strategis bidang tanaman pangan dalam upaya peningkatan produksi dan produktifitas tanaman pangan (padi, jagung, aneka kacang, aneka umbi), peningkatan kapasitas petani, penguatan kelembagaan petani (kelompok kooperatif farming), penyediaan paket teknologi budidaya yang tepat guna dan spesifik lokasi serta koordinasi, konsolidasi dan sinkronisasi antar instansi terkait/lembaga di tingkat Provinsi sampai tingkat kabupaten. Adapun sumberdaya sarana prasarana meliputi :

- Sarana produksi (benih, pupuk, pestisida) yang telah di distribusikan untuk kegiatan :
  1. Fasilitas Diseminasi PTT Padi Gogo/Padi Lahan Kering seluas 25 hektar
  2. Fasilitas Intensifikasi Padi Aerob Terkendali Bahan Organik (IPAD-BO) seluas 30 hektar
  3. Fasilitas Pengembangan Komoditas Jagung seluas 8 hektar
  4. Fasilitas Pengembangan Komoditas Sorgum seluas 5 hektar
  5. Pengembangan Komoditas Aneka Kacang (kacang tanah dan kacang hijau) seluas 21 hektar
  6. Pengembangan Komoditas Aneka Umbi (ubi jalar dan ubi kayu seluas 12 hektar
  7. Pengembangan Agribisnis Melalui Kooperatif Farming sejumlah 28 paket
  8. Pengembangan Desa Pertanian Organik Untuk Padi sejumlah 16 unit
  9. Pengembangan Padi Teknologi Budidaya Hazton sejumlah 2 unit
  9. Intensifikasi kedelai sejumlah 27 unit (6.980 Kelompok Tani)
  10. Perluasan areal tanam kedelai sejumlah 15 unit (4.800 Kelompok Tani)
- Peralatan dan mesin pertanian yang telah didistribusikan untuk kelompok kooperatif farming meliputi handtraktor, pompa air, transplanter dan combine harvester masing-masing sejumlah 28 unit.

- Petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis kegiatan pengembangan tanaman pangan tahun 2016

## **II. AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN**

Akuntabilitas Kinerja Bidang Produksi Tanaman Pangan Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur merupakan bentuk pertanggung-jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja ditahun 2016 terhadap Perjanjian Kinerja.

### **A. Perjanjian Kinerja Seksi Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian Bidang Produksi Tanaman Pangan Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur**

Bidang Produksi Tanaman Pangan Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2016 pada hakekatnya merupakan pernyataan komitmen tahunan mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta cara pencapaiannya melalui pengelolaan manajemen internal yang terpadu dan mantap, sarana/prasarana kerja yang memadai. Tujuan menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2016 adalah untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif, pengelolaan anggaran yang akuntabel, manajemen kepegawaian yang handal dan profesional, sistem perencanaan yang tepat dan akurat, penyusunan bahan kebijakan yang tepat dan akurat, pelaksanaan sosialisasi kebijakan melalui fungsi kehumasan serta pengelolaan administrasi perkantoran yang efektif dan efisien, agar tercapai efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi bidang tanaman pangan.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2016 mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019 berdasarkan analisis strategis atas potensi, peluang, tantangan, dan permasalahan termasuk isu strategis yang dihadapi. Dengan demikian Perjanjian Kinerja ini merupakan salah satu unsur pendukung Renstra Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur untuk mencapai visi Pembangunan Tanaman Pangan dan Hortikultura Jawa Timur Tahun 2014 – 2019, "Jawa Timur sebagai Pusat Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura untuk kesejahteraan petani".

Tabel 2.  
Sasaran dan Indikator Kinerja dari Perjanjian Kinerja  
Bidang Produksi Tanaman Pangan

NO (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET (4)
1.	<b>Peningkatan Produksi dan Produktivitas dan Produktivitas Komoditi Tanaman Pangan Padi, Jagung, Kedelai</b>	a. Padi : Luas Tanam (Ha)	2.188.751
		Luas Panen (Ha)	2.101.891
		Produktivitas (Ku/Ha)	61,75
		Produksi (ton)	12.978.328
		b. Jagung : Luas Tanam (Ha)	1.321.792
		Luas Panen (Ha)	1.268.920
		Produktivitas (Ku/Ha)	52,47
		Produksi (ton)	6.657.806
		c. Kedelai : Luas Tanam (Ha)	221.497
		Luas Panen (Ha)	212.979
		Produktivitas (Ku/Ha)	18,02
		Produksi (ton)	383.868
		d. Kac.Tanah : Luas Tanam (Ha)	143.118
		Luas Panen (Ha)	137.394
Produktivitas (Ku/Ha)	12,79		
Produksi (ton)	175.739		
e. Kac.hijau : Luas Tanam (Ha)	48.070		
Luas Panen (Ha)	46.147		
Produktivitas (Ku/Ha)	11,99		
Produksi (ton)	53.980		
f. Ubi Kayu : Luas Tanam (Ha)	165.285		
Luas Panen (Ha)	158.673		
Produktivitas (Ku/Ha)	211,77		
Produksi (ton)	3.360.151		
g. Ubi Jalar : Luas Tanam (Ha)	11.537		
Luas Panen (Ha)	11.076		
Produktivitas (Ku/Ha)	280,72		
Produksi (ton)	293.000		
2.	<b>Peningkatan Kapasitas Petani</b>	- Jumlah Kelompok Pelaksana pengembangan padi	- Gerakan Tanam Padi Inhibrida dengan jajar legowo di 19 Kabupaten - Gerakan Tanam Padi Hibrida dengan jajar legowo di 5 Kabupaten - Pengembangan Padi Teknologi Budidaya Hazton di 2 Kabupaten
		- Jumlah Kelompok Pelaksana Intensifikasi dan Perluasan Areal Tanam Kedelai 2016	- 6.980 Kelompok Tani Kedelai yang berada di 27 Kabupaten (Intensifikasi) - 4.800 Kelompok Tani Kedelai yang berlokasi di 15 Kabupaten (Perluasan Areal Tanam)
		- Pengembangan Desa Pertanian Organik Untuk Padi	- 16 Kabupaten Pelaksana
		- Jumlah Kelompok pelaksana Pengembangan Komoditi Jagung Hibrida	- 8 Kelompok Pengembangan Jagung Hibrida
		- Jumlah Kelompok Pelaksana Pengembangan Kacang Hijau, Kacang Tanah, Ubi Kayu dan Ubi Jalar	- 3 kelompok kacang tanah - 3 kelompok kacang hijau - 3 kelompok ubi kayu - 3 kelompok ubi jalar
		- Jumlah Kelompok Pelaksana Pengembangan komoditi Sorgum	- 4 Kelompok Sorgum
		- Petugas dalam Rangka Mendukung Optimalisasi Pengamanan Produksi Tanaman Pangan	- 20 org
3.	<b>Penguatan Kelembagaan Pertanian</b>	- Jumlah Kelompok Pelaksana Pengembangan Agribisnis	- Terselenggaranya Kegiatan Cooperative Farming di 28 Kabupaten dengan Terdistribusinya bantuan - Transplanter 28 Unit - Pompa Air 28 Unit - Handtraktor 28 Unit - Combine Harvester 28 Unit - Sarana Produksi 28 Unit
		- Bantuan Peralatan untuk kelompok tani Jagung dalam rangka Pengembangan Jagung	- Terlokasinya alat Pemipil Jagung (Corn Sheller) sebanyak 8 Unit
		- Jumlah Petugas/petani pelaksana Pengembangan komoditas Tanaman Pangan	- Pencanangan Tanam/Panen Padi, Jagung dan Kedelai sejumlah 400 orang - Pertemuan pengembangan komoditi padi sejumlah 174 org (3 kali pertemuan) - Pertemuan Koordinasi dalam rangka Pengembangan Aneka Kacang dan Umbi 40 org - FFD Fasilitasi Pengembangan aneka kacang umbi sejumlah 360 org (9 kali temu lapang) - FFD Fasilitasi Pengembangan sorgum sejumlah 250 org (5 kali temu lapang) - FFD Fasilitasi Pengembangan jagung sejumlah 400 org (8 kali temu lapang) - FFD Fasilitasi Desiminasi padi gogo /lahan kering sejumlah 120 org (3 kali temu lapang) - Terselenggaranya kegiatan koordinasi - Pertemuan Dampak Perubahan Iklim Terhadap Peningkatan Produksi Tanaman Pangan 60 org
4.	<b>Koordinasi Konsolidasi dan Sinkronisasi Pengembangan</b>	- Jumlah Petugas/petani pelaksana Pengembangan komoditas Tanaman Pangan	- Pencanangan Tanam/Panen Padi, Jagung dan Kedelai sejumlah 400 orang - Pertemuan pengembangan komoditi padi sejumlah 174 org (3 kali pertemuan) - Pertemuan Koordinasi dalam rangka Pengembangan Aneka Kacang dan Umbi 40 org - FFD Fasilitasi Pengembangan aneka kacang umbi sejumlah 360 org (9 kali temu lapang) - FFD Fasilitasi Pengembangan sorgum sejumlah 250 org (5 kali temu lapang) - FFD Fasilitasi Pengembangan jagung sejumlah 400 org (8 kali temu lapang) - FFD Fasilitasi Desiminasi padi gogo /lahan kering sejumlah 120 org (3 kali temu lapang) - Terselenggaranya kegiatan koordinasi - Pertemuan Dampak Perubahan Iklim Terhadap Peningkatan Produksi Tanaman Pangan 60 org

## B. Capaian Kinerja sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2016

Capaian kinerja kepala bidang produksi tanaman pangan tahun 2016 merupakan implementasi dari program/ kegiatan dari bidang produksi tanaman pangan Dinas Pertanian Provinsi Jawa timur. Capaian Kinerja dalam Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Capaian Kinerja Tahun 2016  
Bidang Produksi Tanaman Pangan

NO (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET (4)	REALISASI (5)	CAPAIAN (6)
1	<b>Peningkatan Produksi dan Produktivitas dan Produktivitas Komoditi Tanaman Pangan Padi,Jagung,Kedelai</b>	a Padi : Luas Tanam (Ha)	2.188.751	2.200.586	100,54
		Luas Panen (Ha)	2.101.891	2.112.563	100,51
		Produktivitas (Ku/Ha)	61,75	61	98,91
		Produksi (ton)	12.978.328	12.903.595	99,42
		b Jagung : Luas Tanam (Ha)	1.321.792	1.290.224	97,61
		Luas Panen (Ha)	1.268.920	1.238.615	97,61
		Produktivitas (Ku/Ha)	52,47	51	96,61
		Produksi (ton)	6.657.806	6.278.264	94,30
		c Kedelai : Luas Tanam (Ha)	221.497	189.385	85,50
		Luas Panen (Ha)	212.979	181.810	85,37
		Produktivitas (Ku/Ha)	18,02	15	83,74
		Produksi (ton)	383.868	274.317	71,46
		d Kac.Tanah : Luas Tanam (Ha)	143.118	142.095	99,29
		Luas Panen (Ha)	137.394	136.411	99,28
		Produktivitas (Ku/Ha)	12,79	13	100,86
		Produksi (ton)	175.739	175.925	100,11
		e Kac.hijau : Luas Tanam (Ha)	48.070	51.664	107,48
		Luas Panen (Ha)	46.147	49.597	107,48
		Produktivitas (Ku/Ha)	11,99	11	95,50
		Produksi (ton)	53.980	56.806	105,24
		f Ubi Kayu : Luas Tanam (Ha)	165.285	125.217	75,76
Luas Panen (Ha)	158.673	120.208	75,76		
Produktivitas (Ku/Ha)	211,77	243	114,90		
Produksi (ton)	3.360.151	2.924.933	87,05		
g Ubi Jalar : Luas Tanam (Ha)	11.537	11.009	95,42		
Luas Panen (Ha)	11.076	10.569	95,42		
Produktivitas (Ku/Ha)	280,72	273	97,08		
Produksi (ton)	293.000	288.039	98,31		
2	<b>Peningkatan Kapasitas Petani</b>	- Jumlah Kelompok Pelaksana pengembangan padi	- Gerakan Tanam Padi Inhibrida dengan jajar legowo di 19 Kabupaten	19,00	100,00
			- Gerakan Tanam Padi Hibrida dengan jajar legowo di 5 Kabupaten	5,00	100,00
			- Pengembangan Padi Teknologi Budidaya Hazton di 2 Kabupaten	2,00	100,00
		- Jumlah Kelompok Pelaksana Intensifikasi dan Perluasan Areal Tanam Kedelai 2016	- 6.980 Kelompok Tani Kedelai yang berada di 27 Kabupaten (Intensifikasi)	6.980,00	100,00
			- 4.800 Kelompok Tani Kedelai yang berlokasi di 15 Kabupaten (Perluasan Areal Tanam)	4.800,00	100,00
		- Pengembangan Desa Pertanian Organik Untuk Padi	- 16 Kabupaten Pelaksana	16,00	100,00
		- Jumlah Kelompok pelaksana Pengembangan Komoditi Jagung Hibrida	- 8 Kelompok Pengembangan Jagung Hibrida	8,00	100,00
		- Jumlah Kelompok Pelaksana Pengembangan Kacang Hijau, Kacang Tanah, Ubi Kayu dan Ubi Jalar	- 3 kelompok kacang tanah	2,00	66,67
			- 3 kelompok kacang hijau	3,00	100,00
			- 3 kelompok ubi kayu	3,00	100,00
	- 3 kelompok ubi jalar	3,00	100,00		
- Jumlah Kelompok Pelaksana Pengembangan komoditi Sorgum	- 4 Kelompok Sorgum	4,00	100,00		
- Petugas dalam Rangka Mendukung Optimalisasi Pengamanan Produksi Tanaman Pangan	- 20 org	20,00	100,00		

NO (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET (4)	REALISASI (5)	CAPAIAN (6)
2.	<b>Peningkatan Kapasitas Petani</b>	- Jumlah Kelompok Pelaksana pengembangan padi	- Gerakan Tanam Padi Inhibrida dengan jajar legowo di 19 Kabupaten	19,00	100,00
			- Gerakan Tanam Padi Hibrida dengan jajar legowo di 5 Kabupaten	5,00	100,00
			- Pengembangan Padi Teknologi Budidaya Hazton di 2 Kabupaten	2,00	100,00
		- Jumlah Kelompok Pelaksana Intensifikasi dan Perluasan Areal Tanam Kedelai 2016	- 6.980 Kelompok Tani Kedelai yang berada di 27 Kabupaten (Intensifikasi)	6.980,00	100,00
			- 4.800 Kelompok Tani Kedelaiyang berlokasi di 15 Kabupaten (Perluasan Areal Tanam)	4.800,00	100,00
		- Pengembangan Desa Pertanian Organik Untuk Padi	- 16 Kabupaten Pelaksana	16,00	100,00
		- Jumlah Kelompok pelaksana Pengembangan Komoditi Jagung Hibrida	- 8 Kelompok Pengembangan Jagung Hibrida	8,00	100,00
		- Jumlah Kelompok Pelaksana Pengembangan Kacang Hijau, Kacang Tanah, Ubi Kayu dan Ubi Jalar	- 3 kelompok kacang tanah	2,00	66,67
			- 3 kelompok kacang hijau	3,00	100,00
			- 3 kelompok ubi kayu	3,00	100,00
			- 3 kelompok ubi jalar	3,00	100,00
		- Jumlah Kelompok Pelaksana Pengembangan komoditi Sorgum	- 4 Kelompok Sorgum	4,00	100,00
		- Petugas dalam Rangka Mendukung Optimalisasi Pengamanan Produksi Tanaman Pangan	- 20 org	20,00	100,00
3.	<b>Penguatan Kelembagaan Pertanian</b>	- Jumlah Kelompok Pelaksana Pengembangan Agribisnis	- Terselenggaranya Kegiatan Cooperative Farming di 28 Kabupaten dengan Terdistribusinya bantuan		
			- Transplanter 28 Unit	28,00	100,00
			- Pompa Air 28 Unit	28,00	100,00
			- Handtraktor 28 Unit	28,00	100,00
			- Combine Harvester 28 Unit	28,00	100,00
			- Sarana Produksi 28 Unit	28,00	100,00
		- Bantuan Peralatan untuk kelompok tani Jagung dalam rangka Pengembangan Jagung	- Teralokasinya alat Pemipil Jagung (Corn Sheller) sebanyak 8 Unit	-	-
4.	<b>Koordinasi Konsolidasi dan Sinkronisasi Pengembangan</b>	- Jumlah Petugas/petani pelaksana Pengembangan komoditas Tanaman Pangan	- Pencanangan Tanam/Panen Padi, Jagung dan Kedelai sejumlah 400 orang	400,00	100,00
			- Pertemuan pengembangan komoditi padi sejumlah 174 org (3 kali pertemuan)	174,00	100,00
			- Pertemuan Koordinasi dalam rangka Pengembangan Aneka Kacang dan Ubi 40 org	40,00	100,00
			- FFD Fasilitasi Pengembangan aneka kacang umbi sejumlah 360 org (9 kali temu lapang)	360,00	100,00
			- FFD Fasilitasi Pengembangan sorgum sejumlah 250 org (5 kali temu lapang)	200,00	80,00
			- FFD Fasilitasi Pengembangan jagung sejumlah 400 org (8 kali temu lapang)	300,00	75,00
			- FFD Fasilitasi Desiminasi padi gogo /lahan kering sejumlah 120 org (3 kali temu lapang)	120,00	100,00
			- Terselenggaranya kegiatan koordinasi Pertemuan Dampak Perubahan Iklim Terhadap Peningkatan Produksi Tanaman Pangan 60 org	60,00	100,00

## C. Evaluasi dan Analisis Kinerja

### 1. Evaluasi Capaian Kinerja

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran keberhasilan kegiatan-kegiatan pada Tahun 2016, ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode scoring, seperti berikut: 1) sangat berhasil (capaian > 100 persen); 2) berhasil (capaian 80-100 persen); 3) cukup berhasil (capaian 60-79 persen); dan 4) kurang berhasil (capaian <60 persen) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

- 1) Capaian indikator kinerja produksi padi dari target 12.978.328 ton terealisasi 12.903.595 ton atau 99,42 persen termasuk dalam kategori "berhasil";

- 2) Capaian indikator kinerja produksi jagung dari target 6.657.806 ton terealisasi 6.278.264 ton atau 94,30 persen termasuk dalam kategori "berhasil";
- 3) Capaian indikator kinerja produksi kedelai dari target 383.868 ton terealisasi 274.317 ton atau 71,46 persen termasuk dalam kategori "cukup berhasil";
- 4) Capaian indikator kinerja produksi kacang tanah dari target 1755.925 ton terealisasi 175.925 ton atau 100 persen termasuk dalam kategori "berhasil";
- 5) Capaian indikator kinerja produksi kacang hijau dari target 53.980 ton terealisasi 56.806 ton atau 100 persen termasuk dalam kategori "berhasil";
- 6) Capaian indikator kinerja produksi ubi kayu dari target 3.360.151 ton terealisasi 2.924.933 ton atau 87,05 persen termasuk dalam kategori "berhasil";
- 7) Capaian indikator kinerja produksi ubi jalar dari target 293.000 ton terealisasi 288.039 ton atau 98,31 persen termasuk dalam kategori "berhasil";
- 8) Capaian indikator kinerja jumlah kelompok pengembangan padi jajar legowo dan hazton dari target 7 kabupaten terealisasi 7 kabupaten atau 100 persen termasuk dalam kategori "berhasil";
- 9) Capaian indikator kinerja jumlah kelompok intensifikasi dan perluasan areal tanam dari target 11.780 kelompok terealisasi 11.780 kelompok atau 100 persen termasuk dalam kategori "berhasil";
- 10) Capaian indikator kinerja jumlah kelompok fasilitasi pengembangan jagung dari target 8 kelompok terealisasi 8 kelompok atau 100 persen termasuk dalam kategori "berhasil";
- 11) Capaian indikator kinerja jumlah kelompok fasilitasi pengembangan sorgum dari target 4 kelompok terealisasi 4 kelompok atau 100 persen termasuk dalam kategori "berhasil";
- 12) Capaian indikator kinerja jumlah bantuan pemipil jagung atau corn sheler dari target 8 unit terealisasi 0 unit atau 0 persen termasuk dalam kategori "kurang berhasil" dikarenakan adanya penghematan anggaran;
- 13) Capaian indikator kinerja jumlah kelompok pengembangan agribisnis melalui kooperatif farming dari target 28 kelompok telah terealisasi 28 kelompok atau 100 persen termasuk dalam kategori "berhasil";
- 14) Capaian indikator kinerja jumlah kelompok tani pelaksana kegiatan pengembangan kacang tanah dari 3 kelompok telah terealisasi 2 kelompok atau 66% persen termasuk dalam kategori "cukup berhasil";
- 15) Capaian indikator kinerja jumlah kelompok tani pelaksana kegiatan pengembangan kacang hijau dari 3 kelompok telah terealisasi 3 kelompok atau 100% persen termasuk dalam kategori "berhasil";

- 16) Capaian indikator kinerja jumlah kelompok tani pelaksana kegiatan pengembangan ubi kayu dari 3 kelompok telah terealisasi 3 kelompok atau 100% persen termasuk dalam kategori "berhasil";
- 17) Capaian indikator kinerja jumlah kelompok tani pelaksana kegiatan pengembangan ubi jalar dari 3 kelompok telah terealisasi 3 kelompok atau 100% persen termasuk dalam kategori "berhasil";
- 18) Capaian indikator kinerja Jumlah Petugas/petani pelaksana pengembangan tanaman pangan dari target 1.804 org (8 kegiatan 31 pertemuan) terealisasi 1.654 orang atau 91,69% persen termasuk dalam kategori "berhasil";

## **2. Permasalahan yang dihadapi dalam Pencapaian Indikator Kinerja**

Permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja antara lain :

- a. Kondisi iklim pada periode musim tanam Oktober s.d Desember 2016 menunjukkan bahwa curah hujan minimal 284% dan hari hujan lebih banyak 254% dibanding periode yang sama pada musim tanam tahun yang lalu.
- b. Kondisi curah hujan tersebut berdampak pada majunya waktu tanam padi, petani diberberapa sentra jagung, aneka kacang dan umbi lebih memilih menanam komoditi padi, sehingga kondisi ini berdampak menurunnya luas tambah tanam jagung, aneka kacang dan umbi.
- c. Penerapan teknologi budidaya spesifik lokasi masih rendah ditingkat petani terutama penggunaan benih unggul dan pupuk berimbang.
- d. Degradasi sumberdaya lahan menyebabkan penurunan tingkat kesuburan tanah.
- e. Penghematan anggaran mengakibatkan tidak terealisasinya pengadaan alat pemipil jagung (corn sheller 8 unit)

## **3. Realisasi Anggaran Tahun 2016**

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Produksi Tanaman Pangan tahun 2016 setelah perubahan sebesar Rp. 8.652.497.230,- terealisasi sebesar Rp. 8.344.773.830,- atau sebesar 96,44 persen.

Tabel 3. Realisasi Anggaran Bidang Produksi Tanaman Pangan Tahun 2016

No	Kegiatan	Pagu Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%	Sisa Anggaran
1	Pengembangan tanaman pangan	Rp. 2.335.966.750	2.118.996.600	90,7	216.970.150
2	Pengembangan sistem agribisnis melalui Cooperatif Farming	Rp. 6.145.260.480	6.054.507.230	98,5	90.753.250
3	Pendidikan Kemasyarakatan Produktif dalam rangka Pengembangan Tanaman Pangan	Rp. 171.270.000	171.270.000	100	-
	<b>JUMLAH</b>	Rp. <b>8.652.497.230</b>	<b>8.344.773.830</b>	<b>96,4</b>	<b>307.723.400</b>

#### D. Rencana Tindak Lanjut

Laporan Kinerja ini digunakan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2016. Upaya untuk meningkatkan kualitas kinerja Bidang Produksi Tanaman Pangan Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur beberapa langkah strategis yang akan dilakukan, antara lain :

1. Pelaksanaan budidaya padi inbrida seluas 53.250 ha, padi hibrida seluas 11.000 ha, padi hazton seluas 200 ha, padi salibu seluas 2.000 ha, jarwo super 1.000 ha, jagung hibrida 104 ha dan jagung komposit 26.000 ha.
2. Pengembangan desa mandiri organik padi 108 hektar
3. Peningkatan penerapan teknologi budidaya tanaman pangan yang spesifik lokasi dengan melaksanakan demplot area padi, jagung, kedelai, sorgum, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar;
4. Peningkatan kegiatan intensifikasi dan perluasan areal tanam kedelai seluas 70.000 hektar;
5. Peningkatan koordinasi dengan balai penelitian terkait ketersediaan benih bersertifikat;
6. Perbaikan kualitas sumberdaya lahan dengan penambahan bahan organik tanah melalui penggunaan pupuk organik maupun pupuk hijau lainnya;
7. Peningkatan penanganan pasca panen melalui bimbingan teknis dan bantuan alat pasca panen yang berupa combine harvester kecil sejumlah 118 unit, combine harvester sedang sejumlah 123 unit, combine harvester besar sejumlah 20 unit, corn sheller sejumlah 231 unit, power thresher multiguna sejumlah 73 unit;
8. Penguatan kelompok kooperatif farming sejumlah 28 kelompok;
9. Sosialisasi dan temu lapang dalam rangka pengenalan paket teknologi budidaya tanaman pangan.

Dalam penyusunan Laporan Kinerja Bidang Produksi Tanaman Pangan Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun 2016 ini masih banyak menemui kendala dan masih terdapat kekurangan, namun demikian diharapkan Laporan Kinerja ini dapat memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan Seksi Kacang-Kacangan dan umbi-Umbian Bidang Produksi Tanaman pangan Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur dalam upaya mendukung tercapainya Visi dan Misi Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur.

## **E. Tanggapan Atasan Langsung**

**Laporan kurang baik**

**Laporan sudah baik**

**Laporan diperbaiki**

**Realisasi diteliti ulang**

**Capaian diteliti ulang**

**Lain-lain**

.....

### III. PENUTUP

Laporan Kinerja Kepala Bidang Produksi Tanaman pangan Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun 2016 menyajikan kinerja hasil pelaksanaan kegiatan yang tercermin pada capaian Indikator sasaran. Secara umum capaian terhadap sasaran strategis yang ditetapkan dalam Penetapan Kinerja tahun 2016 masuk dalam kategori “berhasil”.

Faktor utama keberhasilan tersebut antara lain karena adanya komitmen dan dukungan pimpinan beserta jajarannya dalam upaya meningkatkan akuntabilitas kinerja di Bidang Produksi Tanaman Pangan Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur dan koordinasi yang semakin kondusif. Capaian sasaran strategis kegiatan di tahun 2016 diharapkan menjadi masukan yang baik guna menyusun rumusan terkait perencanaan dan penganggaran sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja pada tahun mendatang.

Mengetahui  
KEPALA DINAS PERTANIAN  
DAN KETAHANAN PANGAN  
PROVINSI JAWA TIMUR

Surabaya, Januari 2017

KEPALA BIDANG PRODUKSI  
TANAMAN PANGAN

**Ir. BAMBANG HERYANTO, M.Agr.**

Pembina Utama Muda  
NIP. 19590217 198603 1 013

**Ir. ACHMAD NURFALAKHI, MP**

Pembina Tingkat I  
NIP. 19620321 199202 1 001

Lampiran 1. Realisasi Anggaran Bidang Produksi Tanaman pangan Tahun 2016

Nomor Urut										Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi		Bertambah / (Berkurang)
1												3	4	
2	1	100	19								Rp.	%		
2	1	100	19								2.335.966.750	2.118.996.600	90,71	(216.970.150)
<b>Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan</b>											<b>2.335.966.750</b>	<b>2.118.996.600</b>	<b>90,71</b>	<b>(216.970.150)</b>
<b>Pengembangan tanaman pangan</b>											<b>2.335.966.750</b>	<b>2.118.996.600</b>	<b>90,71</b>	<b>(216.970.150)</b>
2	1	100	19	85	5	2	1	1			184.500.000	167.700.000	90,89	(16.800.000)
Honorarium Kegiatan PNS											184.500.000	167.700.000	90,89	(16.800.000)
2	1	100	19	85	5	2	2	1	1		61.270.500	61.128.200	99,77	(142.300)
Belanja Alat Tulis Kantor											61.270.500	61.128.200	99,77	(142.300)
2	1	100	19	85	5	2	2	1	9		8.500.000	5.900.000	69,41	(2.600.000)
Belanja Peralatan dan Perlengkapan Operasional Pakai Habis											8.500.000	5.900.000	69,41	(2.600.000)
2	1	100	19	85	5	2	2	1	12		300.000	256.000	85,33	(44.000)
Biaya Pembelian Buku Cek											300.000	256.000	85,33	(44.000)
2	1	100	19	85	5	2	2	3	17		14.000.000	11.150.000	79,64	(2.850.000)
Belanja Jasa Dokumentasi dan Publikasi											14.000.000	11.150.000	79,64	(2.850.000)
2	1	100	19	85	5	2	2	3	27		122.200.000	96.350.000	78,85	(25.850.000)
Belanja Jasa Narasumber/Tenaga Ahli											122.200.000	96.350.000	78,85	(25.850.000)
2	1	100	19	85	5	2	2	3	28		2.100.000	1.800.000	85,71	(300.000)
Belanja Jasa Tenaga Kasar											2.100.000	1.800.000	85,71	(300.000)
2	1	100	19	85	5	2	2	6	1		76.615.000	68.789.000	89,79	(7.826.000)
Belanja Cetak dan/atau Penggandaan											76.615.000	68.789.000	89,79	(7.826.000)
2	1	100	19	85	5	2	2	10	1		30.250.000	24.377.300	80,59	(5.872.700)
Belanja sewa meja kursi											30.250.000	24.377.300	80,59	(5.872.700)
2	1	100	19	85	5	2	2	10	7		45.250.000	36.967.150	81,70	(8.282.850)
Belanja Sewa Peralatan dan Mesin											45.250.000	36.967.150	81,70	(8.282.850)
2	1	100	19	85	5	2	2	11	1		124.876.000	111.290.000	89,12	(13.586.000)
Belanja makanan dan minuman rapat/kegiatan											124.876.000	111.290.000	89,12	(13.586.000)
2	1	100	19	85	5	2	2	13	1		102.400.000	81.713.000	79,80	(20.687.000)
Belanja Pakaian Kerja Lapangan											102.400.000	81.713.000	79,80	(20.687.000)
2	1	100	19	85	5	2	2	15	1		614.630.000	579.672.000	94,31	(34.958.000)
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah											614.630.000	579.672.000	94,31	(34.958.000)
2	1	100	19	85	5	2	2	24	1		949.075.250	871.903.950	91,87	(77.171.300)
Belanja Hibah Barang/Jasa yang Diserahkan Kepada Badan/Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum											949.075.250	871.903.950	91,87	(77.171.300)
2	1	100	19	85	5	2	2	25	1		-	-	0,00	-
Belanja Bantuan Sosial Barang yang Diserahkan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat											-	-	0,00	-
2	1	100	40								6.145.260.480	6.054.507.230	98,52	(90.753.250)
<b>Program Pengembangan Agribisnis Pertanian</b>											<b>6.145.260.480</b>	<b>6.054.507.230</b>	<b>98,52</b>	<b>(90.753.250)</b>
<b>Pengembangan sistem agribisnis melalui Kooperatif Farming</b>											<b>6.145.260.480</b>	<b>6.054.507.230</b>	<b>98,52</b>	<b>(90.753.250)</b>
2	1	100	40	1	5	2	1	1	1		17.600.000	14.650.000	83,24	(2.950.000)
Honorarium Kegiatan PNS											17.600.000	14.650.000	83,24	(2.950.000)
2	1	100	40	1	5	2	2	1	1		41.925.000	41.921.350	99,99	(3.650)
Belanja Alat Tulis Kantor											41.925.000	41.921.350	99,99	(3.650)
2	1	100	40	1	5	2	2	3	17		36.800.000	36.630.000	99,54	(170.000)
Belanja Jasa Dokumentasi dan Publikasi											36.800.000	36.630.000	99,54	(170.000)
2	1	100	40	1	5	2	2	3	27		16.000.000	13.600.000	85,00	(2.400.000)
Belanja Jasa Narasumber/Tenaga Ahli											16.000.000	13.600.000	85,00	(2.400.000)
2	1	100	40	1	5	2	2	3	28		1.200.000	900.000	75,00	(300.000)
Belanja Jasa Tenaga Kasar											1.200.000	900.000	75,00	(300.000)
2	1	100	40	1	5	2	2	6	1		37.000.000	37.000.000	100,00	-
Belanja Cetak dan/atau Penggandaan											37.000.000	37.000.000	100,00	-
2	1	100	40	1	5	2	2	11	1		17.680.000	13.740.000	77,71	(3.940.000)
Belanja makanan dan minuman rapat/kegiatan											17.680.000	13.740.000	77,71	(3.940.000)
2	1	100	40	1	5	2	2	15	1		171.300.000	170.374.000	99,46	(926.000)
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah											171.300.000	170.374.000	99,46	(926.000)
2	1	100	40	1	5	2	2	24	1		5.805.755.480	5.725.691.880	98,62	(80.063.600)
Belanja Hibah Barang/Jasa yang Diserahkan Kepada Badan/Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia											5.805.755.480	5.725.691.880	98,62	(80.063.600)
2	1	100	43								171.270.000	171.270.000	100,00	-
<b>Program Peningkatan Kapasitas SDM Non Aparatur Pertanian</b>											<b>171.270.000</b>	<b>171.270.000</b>	<b>100,00</b>	<b>-</b>
<b>Pendidikan Kemasyarakatan Produktif dalam rangka Pengembangan Tanaman Pangan</b>											<b>171.270.000</b>	<b>171.270.000</b>	<b>100,00</b>	<b>-</b>
2	1	100	43	4	5	2	1	1	1		-	-	0,00	-
Honorarium Kegiatan PNS											-	-	0,00	-
2	1	100	43	4	5	2	2	1	1		-	-	0,00	-
Belanja Alat Tulis Kantor											-	-	0,00	-
2	1	100	43	4	5	2	2	7			-	-	0,00	-
Belanja Barang Praktek dan Percontohan											-	-	0,00	-
2	1	100	43	4	5	2	2	3	17		-	-	0,00	-
Belanja Jasa Dokumentasi dan Publikasi											-	-	0,00	-
2	1	100	43	4	5	2	2	3	27		5.000.000	5.000.000	100,00	-
Belanja Jasa Narasumber/Tenaga Ahli											5.000.000	5.000.000	100,00	-
2	1	100	43	4	5	2	2	6	1		1.000.000	1.000.000	100,00	-
Belanja Cetak dan/atau Penggandaan											1.000.000	1.000.000	100,00	-
2	1	100	43	4	5	2	2	11	1		-	-	0,00	-
Belanja makanan dan minuman rapat/kegiatan											-	-	0,00	-
2	1	100	43	4	5	2	2	15	1		2.870.000	2.870.000	100,00	-
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah											2.870.000	2.870.000	100,00	-
2	1	100	43	4	5	2	2	15	2		162.400.000	162.400.000	100,00	-
Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah											162.400.000	162.400.000	100,00	-
<b>TOTAL BIDANG TANAMAN PANGAN</b>											<b>8.652.497.230</b>	<b>8.344.773.830</b>	<b>96,44</b>	<b>(307.723.400)</b>



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN**

**LAPORAN KINERJA  
KEPALA BIDANG PRODUKSI  
TANAMAN PANGAN TAHUN 2016**



**TAHUN 2017**

**LAPORAN KINERJA  
KEPALA BIDANG PRODUKSI TANAMAN PANGAN  
TAHUN 2016**

**Lampiran 4. Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengembangan Benih Padi  
Sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 128 Tahun 2008**

